



# PROSIDING SAMASTA

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

### ANALISIS STILISTIKA DALAM LIRIK LAGU “ SEPERTI RAHIM IBU” KARYA NAJWA SHIHAB DAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Mida Elfa<sup>1)</sup>\*, Dalman<sup>2)</sup>, Rona Romadianti<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Lampung, JL. ZA. Pagar Alam, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132 2)

\*email koresponden

Diterima: 20 November 2021

Direvisi: 4 Desember 2021

Disetujui: 12 Desember 2021

#### ABSTRAK

*Najwa Shihab dengan fokus masalah membahas tentang unsur stilistika dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Penelitian ini berupa unsur-unsur stilistika dalam lirik lagu “seperti Rahim Ibu” karya kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, simak catat, dan catat lapangan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang ditunjukkan kepada responden, dan guru bahasa Indonesia. Hasil penelitian berupa unsur - unsur stilistika dalam lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab terbagi menjadi empat bagian, yaitu; fonologi, gramatikal, leksikal, dan retorika. Serta hasil kuisoner menunjukkan hasil yang sangat baik 95% responden menjawab sangat setuju jika analisis stilistika lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” karya Najwa shihab dijadikan sebagai materi pembelajaran sastra di sekolah menengah pertama (SMP). Sedangkan hasil analisis angket evaluasi ranah afektif terhadap kesatraan menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu berada pada rentan 70% sehingga dapat di katakan bahwa lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” karya Najwa Shihab ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra di sekolah.*

**Kata kunci:** Pembelajaran, Stilistika, Lirik lagu.

#### PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pikiran kedalam bentuk lisan maupun tulisan dengan kata lain bahasa adalah alat seseorang dalam berkomunikasi, senada dengan itu menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan alat atau media, aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur

menulis sebagai penyampaian pesan isi tulisan, saluran atau media dan pembaca. Dalam hal ini seorang penulis harus memiliki keterampilan dalam menulis sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca oleh media tulis pada dasarnya menulis itu adalah sebagian kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk di sampaikan kepada orang lain, (Dalman 2012:3). Penggunaan bahasa mencerminkan sifat dan karakter

seseorang hal ini karena dalam berbahasa setiap-tiap orang memiliki kebebasan dalam menggunakan pilihan kata atau diksi yang mengandung arti-arti tertentu sehingga maksud dari penggunaan bahasa tersebut tersampaikan kepada orang lain. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Fungsi utama bahasa adalah dan alat interaksi secara individu maupun kelompok. Bahasa juga memiliki arti penting sebagai metode pembelajaran pada lingkup bahasa itu sendiri, bahasa juga berfungsi sebagai identitas suatu suku bangsa karena keunikannya setiap suku atau bangsa tentunya memiliki bahasa yang berbeda-beda. Bahasa juga biasa digunakan untuk merujuk kepada “kesusastraan” atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu, kesusastraan berasal dari kata "susastra" mendapat imbuhan ke-an, susastra sendiri berasal dari gabungan kata "su" yang berarti baik, dan "sastra" yang berarti tulisan. Jadi "susastra" berarti tulisan yang baik. Kesusastraan Indonesia memiliki arti jamak yang meliputi semuahal sastra Indonesia, kesusastraan merupakan ciptaan manusia yang berbentuk kbahasalian maupun tulisan yang dapat menimbulkan rasa keindahan, adapun karya sastra dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk atau genre yaitu tipe atau kategori pengelompokan suatu karya sastra yang berdasarkan gaya bentuk atau isi yang mengandung unsur yang membedakan dengan jenis lainnya. Sastra atau jenis sastra dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu sastra imajinatif dan nonimajinatif sastra nonimajinatif adalah karya sastra yang mengungkapkan pengalaman manusia dengan menggunakan

bahasa yang menegankan. Karya sastra nonimajinatif dibedakan menjadi beberapagolongan yaitu: esai, kritik sastra, biografi, otobiologi, memoar, catatan harian dan sejarah. Sastra imajinatif merupakan karya sastra yang membebaskan penulisannya untuk mengolahbahan dan tidak terikat kenyataan yang telah terjadi namun mengungkapkan sesuatu yang mungkin terjadi maupun tidak terjadi. Begitu pula dengan lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian Jadi lirik sama dengan puisi tetapi disajikan dengan bentuk nyanyian yang termasuk dalam genre sastra, karena lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, maupun dialaminya, dalam mengekspresikan pengalamannya. Sebuah lagu mengandung beberapa unsur estetika yang saling terikat menjadi satu kesatuan seperti unsur musik, nada, tema, dan lirik dalam membuat lagu agar pendengar terhibur terpesona dan bahkan terlena. Tidak hanya dengan musik dan nada yang indah tetapi dipengaruhi juga dengan unsur kata-kata berupa lirik sehingga pendengar memahami makna dari lagu tersebut, begitu pula dengan lirik lagu yang berjudul “Seperti Rahim Ibu” karya Najwa Shihab ini, yang memiliki daya tarik pada liriknya setiap pengarang lagu pastinya memiliki gaya bahasa masing masing dalam menciptakan lirik lagu ciptaannya. Seperti halnya Najwa Shihab mengarang sebuah lagu yang menggambarkan mengenai kemanusiaan yang selalu jadi pesan utama pada program Mata Najwa. Pesan yang ingin disampaikan pada lagu ini adalah tentang harapan dan bagaimana optimisme itu disemai yang berada di rahim itu dimulai dari sel-sel yang kemudian menyatadari

yang rapuh hingga menjadi kuat selain muatan optimisme, lirik ini pula syarat akan muatan karakter. Lirik yang penuh akan muatan makna nasionalisme, di mana sang pencipta menyampaikan keperihatinan yang mendalam dan menunjukkan sebuah empati terhadap suatu kondisi yang sedang dirasakan atas sesuatu yang terjadi di negeri ini. Selain itu, sang pencipta lagu juga mengajak kepada pendengar dan masyarakat atau para pembaca agar bisa lebih bisa membuka pikiran dan dapat lebih peduli terhadap kondisi sosial di negara ini, karena untuk mencapai dan menjadi generasi penerus yang tangguh serta maju maka, harus tertanam jiwa nasionalisme yang wajib dimiliki oleh semua pelajar pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti lagu “Seperti Rahim Ibu” karya Najwa Shihab, selain sukses menciptakan lirik lagu, Najwa juga didapuk sebagai Duta Literasi baca Indonesia sehingga membuat penulis semakin terdorong untuk mengetahui lebih dalam mengenai lirik lagu tersebut, tentunya lagu yang diciptakan oleh Najwa memiliki nilai makna yang luar biasa. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam setiap lirik lagu penulis menggunakan metode dengan cara menganalisis lirik lagu menggunakan berbagai pendekatan. Ada pun pendekatan sastra salah satunya adalah pendekatan stilistika. Kajian stilistika dimaksudkan untuk menjelaskan fungsi keindahan penggunaan bentuk kebahasaan tertentu mulai dari aspek bunyi, leksikal, struktur, bahasa figuratif, serta sarana retorika hal ini dapat dipandang sebagai bagian terpenting dalam analisis bahasa sebuah teks. Pendekatan stilistika ini bertujuan untuk menjelaskan macam-macam gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu ”Seperti

Rahim Ibu” karya Najwa Shihab serta untuk mengilustrasikan korelasi gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu dengan makna yang mungkin terbentuk untuk memperkaya makna lirik lagu. Stilistika merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk menganalisis penggunaan bahasa dalam karya sastra, secara garis besar stilistika dapat dilihat sebagai penafsiran karya sastra dengan menggunakan pendekatan-pendekatan linguistik. Fungsi bahasa dalam suatu teks untuk memahami stilistika yang terpenting di dalam pengkajian yaitu, stilistika adalah cara menemukan ciri yang benar-benar efektif memberikan efek tertentu kepada pembaca atau pendengar, tidak sekedar menghitung frekuensi penggunaan sarana-sarana stilistika dalam suatu karya dari penuturan tersebut kajian stilistika terdiri dari unsur fonologi, gramatikal, retorika, leksikal, dan amanat yang terkandung dalam lirik lagu dan unsur-unsur tersebutlah yang nantinya akan dianalisis penulis selain dianalisis, penulis juga akan mengimpilikasikan hasil analisis tersebut kedalam sebuah pembelajaran sastra disekolah, dengan tujuan memperkaya bahan ajar guru bahasa Indonesia, tentunya pembelajaran sastra disekolah adalah pembelajaran seni yang memang sangat penting untuk diajarkan karena sastra merupakan bagian kecil dari kehidupan manusia. Seperti halnya peserta didik di Bandar Lampung tidak jarang kita menemukan suatu fakta di suatu instansi atau sekolah peserta didik tidak begitu menyukai pembelajaran sastra dengan berbagai macam alasan, dalam hal ini, berdasarkan hasil kuisioner dari guru bahasa Indonesia yang ada di SMP Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa 65% persen guru menyatakan minimnya bahan ajar sastra, sulitnya mengajar sastra

disekolah karena kurangnya sarana dan prasarana pendukung sebanyak 20% dan 15% menyatakan sulit mencari bahan ajar untuk siswa yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dimana pendidikan karakter itu sebagai pondasinya. Hambatan atau kendala bapak/ibu guru pada saat memberi materi dalam pembelajaran sastra yaitu minimnya bahan ajar sastra, Sarana dan prasarana sekolah kurang mendukung, Sulit mencari bahanajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru kesulitan untuk mencari bahan ajar yang sesuai dengan muatan kurikulum 2013 dengan berlandaskan pendidikan kankarakter

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada gambaran secara menyeluruh tentang analisis kajian stilistika, penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang sedang diteliti sesuai teknik analisis data dengan sifat alamiah data itu sendiri. Subjek pada penelitian ini adalah berupa lirik lagu “ Seperti Rahim Ibu” karya Najwa Shihab, adapun sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Teknik simak catat dimana peneliti tidak terlibat (hanya menyimak saja) dari data yang diteliti teknik ini dikombinasikan dengan teknik catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah lirik lagu

“ Seperti Rahim Ibu” karya Najwa Shihab. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik simak catat dengan cara menyimak lirik lagu mendengarkan lagu yang sedang kita analisis lalu kemudian kita mencatat hasil dari temuan analisis dari lirik lagu tersebut yang mengandung makna sesuai dengan makna dalam kajian stilistika, adapun makna tersebut meliputi, fologi, gramatikal, leksikal, retrotika, dan amanat yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, sehingga peneliti benar-benar menyimak dan melibatkan diri secara langsung dalam menganalisis lirik lagu “Seperti Rahim Ibu”. Selama penelitian dilakukan waktunya disesuaikan sampai peneliti memperoleh data yang cukup peneliti berada pada satu tempat dengan objek yang akan diteliti dalam hal ini peneliti berada di luar sekolah untuk menganalisis kajian stilistika dalam lirik lagu. Pengkodean dalam analisis lirik lagu “ Seperti Rahim Ibu” karya Najwa shihab ini menmggunakan pengkodean suatu teknik yang dilakukan untuk memberikan penegasan kepada proses yang terlibat transmisi data sehingga memudahkan untuk penulis dalam menganalisis.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bedasarkan hasil penelitian analisis lirik lagu yang berjudul “ Seperti Rahim Ibu” karya Najwa Shihab ditemukan jumlah keseluruhan fonologi memiliki jumlah delapan rima dan tiga jenis rima di antaranya rima bedasarkan letak kata dalam kalimat yang terdiri dari (rima awal, rima akhir, rima akhir ganda tak sempurna, rima akhir ganda, rima asonansi), Rima bedasarkan bunyi dalam lagu diantaranya ( rima aliterasi, dan rima disonansi), Rima bedasarkan berdasarkan letak kata atau suku kata ( rima akhir). Selanjutnya gramatikal berdasarkan

hasil analisis penulis terhadap lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab terdapat unsur gramatikal meliputi: pengacuan (reference), penyulihan (substitution), pelesapan (ellipsis), perangkaian (conjunction) aspek gramatikal ini memfokuskan kepada aspek konjungsi yang ada pada lirik lagu seperti rahim ibu karya Najwa Shihab. Yang selanjutnya leksika berdasarkan hasil analisis penulis terhadap lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab terdapat aspek leksikal dimana makna leksikal yaitu makna yang bersifat kata sebenarnya.

#### 2.1.4 Fonologi .

Analisis stilistika tentang aspek fonologi pada bagian ini akan dikaji tentang rima yang terdapat pada lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab, rima didalam fonologi keseluruhannya memiliki delapan jenis rima di antaranya rima berdasarkan letak kata dalam kalimat yang terdiri dari (rima awal, rima akhir, rima akhir ganda tak sempurna, rima akhir ganda, rima asonansi), Rima berdasarkan bunyi dalam lagu diantaranya (rima aliterasi, dan rima disonansi), Rima berdasarkan letak kata atau suku kata ( rima akhir) Rima berdasarkan letak kata dalam kalimat yang ada pada lirik lagu “ seperti rahim ibu” karya najwa shihab.

##### Rima Awal (RAL,01)

Mennyala Menghalau Menepis Menguatkan Pagi pasti Lirik tersebut menggunakan rima awal karena kata-kata yang berima terdapat pada awal-awal kata.

##### Rima Akhir (RAR, 04)

Terkepal Menebal Lirik tersebut menggunakan rima akhir karena kata-kata yang berima terletak pada akhir.

##### Rima akhir ganda tak sempurna (RAGS 02)

Duka Luka Lirik tersebut menggunakan rima akhir ganda tak sempurna karen

persamaan bunyi dalam sebageian dua suku kata

##### Rima Akhir Ganda (RAG 03)

Kehidupan Harapan Lirik tersebut menggunakan rima akhir ganda dikarenakan persamaan bunyi dalam dunia suku kata terakhir

##### Rima Asonansi ( RANS,02)

Duka luka Rapuh kabut Awan aral Lirik tersebut menggunakan rima asonansi karena persamaan bunyi vokal pada kata terahir.

B. Rima berdasarkan bunyi dalam lagu yang ada pada lirik lagu “ seperti rahim ibu” karya najwa shihab.

##### Rima Aliterasi (RATS,02)

Duka padamu Luka padaku Saling lebur Menghalau awan mendung Lirik tersebut menggunakan rima aliterasi karena bunyi-bunyi awal pada tiap-tiap kata yang sebaris, maupun pada baris-baris berlainan.

##### Rima Disonansi (RDNS,04)

Tinju terkepal Pekik menebal Terjang aral Pagi pasti terkejar Lirik tersebut menggunakan rima disonansi karena rima ini adalah vokal-vokal yang menjadi rangka kata-kata seperti pada asonansi tetapi memberikan kesan bunyi-bunyi yang berlawanan.

A.Rima berdasarkan Berdasarkan Letak Kata atau Suku Kata yang ada pada lirik lagu “ seperti rahim ibu” karya najwa shihab.

##### Rima Akhir (RA,04)

Tinju terkepal Pekik menebal Terjang aral Lirik tersebut menggunakan rima akhir karena memiliki pengulangan bunyi pada kata atau suku kata yang terletak pada akhir kalimat GRAMATIKAL Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab terdapat unsur gramatikal aspek gramatikal meliputi: pengacuan (reference), penyulihan (substitution), pelesapan (ellipsis), perangkaian (conjunction). Aspek

gramatikal ini memfokuskan kepada asfek konjungsi yang ada pada lirik lagu seperti rahim ibu karya najwa shihab Dalam lirik lagu seperti rahim ibu karya najwa shihab terdapat konjungsi yaitu:

Menyala dalam hayatku (GRM, 01)

Kutipan data (GRM,01) berfungsi menyatakan dalam pada lagu “seperti rahim ibu” karya najwa shihab bahwa kata dalam menyatakan terdapat pesan yayang ingin di sampaikan oleh penulis yang menggebu-gebu sebuah keprihatinan terhadap kondisi yang sedang terjadi.

Saling lebur (GRM,02)

Dalam kutipan data (GRM,02) berfungsi menyatakan kata saling pada lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab bahwa kata saling menunjukkan sebuah keprihatinan artinya pencipta lirik tersebut merasakan duka yang sedang dirasakan atas kekacauan yang sedang terjadi.

Seperti terang pagi (GRM,03)

Dalam kutipan data (GRM,03) berfungsi menyatakan kata seperti pada lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab menunjukkan bahwa dengan tekad dan optimisme kita dapat melawan segala ketidakadilan, penindasan serta kesewenang-wenangan harus kita lawan.

Pagi pasti terkejar (GRM,04)

Dalam kutipan data (GRM,04) berfungsi menyatakan kata pasti yang menunjukkan bahwa (pagi pasti terkejar) disimbolkan dengan kata pasti yang identik dengan akan datang suatu keindahan, kesejukan dan kecerahan yang membuat rasa nyaman. Seandainya negeriku (GRM,05)

Serupa rahim ibu Menguatkan yang rapuh Dalam kutipan data (GRM,05) berfungsi menyatakan seandainya, serupa, dan yang berfungsi menyatakan kata yang menjelaskan makna, Pada lirik ini sang pencipta lirik mempunyai harapan yang setinggi-tingginya

untuk kebaikan negeri ini, pada lirik seandainya negeriku serupa rahim ibu pastinya akan selalu merawat kehidupan dengan kasih sayang, pada lirik menguatkan yang rapuh ini bermaksud seharusnya negara itu memprioritaskan kesejahteraan masyarakat tanpa pandang bulu, (terdapat pada lirik merawat kehidupan) dan negara juga seharusnya mengurangi tingkat pelanggaran dan penyebaran penyakit seperti korupsi harus ditindak setegas-tegasnya, kejahatan serta hukum yang tumpul keatas dan tajam kebawah kepada setiap warga negaranya (terdapat pada lirik menguatkan yang rapuh). Katarapuh disini menyimbolkan masyarakat kelas menengah ke bawah yang selalu di diskriminasi dari segi hukum. Leksika Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap lirik lagu “ Seperti Rahim Ibu” karya Najwa Shihab terdapat asfek leksikal dimana makna leksikal yaitu makna yang bersifat kata sebenarnya Leksikal (LSK,02)

Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Luka padaku Saling lebur karena luka dan lebur pada lagu ”seperti rahim ibu” merujuk pada pelantun berusaha menyampaikan dan menunjukkan sebuah keprihatinan artinya pencipta lirik tersebut merasakan duka yang sedang dirasakan atas kekacauan yang sedang terjadi.

Leksikal (LSK,03)

Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Seperti terang pagi Rekahkan harapan Menepis kabut kalam karena terang, harapan, dan menepis kabut kalam pada lagu seperti rahim ibu karya najwa shihab merujuk pada bahwa kita harus saling bahu membahu saling menghargai satu sama lain dengan tekad dan optimisme melawan segala ketidakadilan, penindasan serta kesewenang-wenangan harus kita lawan. Leksikal (LSK,04)

Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Pekik menebal Terjang aral Karena pekik dan terjang aral pada lagu “seperti rahim ibu” karya najwa shihab merujuk pada makna bahwa semua orang atau aktivis yang mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi yang teguh berjuang dengan aksi - aksi (terdapat pada lirik niatkan, tinju terkepal), dengan orasi - orasi memprotes (terdapat pada kalimat pekik menebal) dengan melewati beberapa rintangan aral, (terdapat pada lirik terjang aral) sehingga tercapai negeri yang cerah, sejahtera dan humanis (terdapat pada lirik pagi pasti terkejar) yang disimbolkan dengan kata pagi yang identik dengan keindahan, kesejukan dan kecerahan yang membuat rasa nyaman.

Leksikal (LSK,04)

Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Merawat kehidupan Menguatkan yang rapuh Karena kata merawat, dan rapuh pada lirik lagu “seperti rahim ibu” karya najwa shihab merujuk pada makna bahwa negara juga seharusnya mengurangi tingkat pelanggaran dan penyebaran penyakit seperti korupsi harus ditindak setegas-tegasnya, kejahatan serta hukum yang tumpul keatas dan tajam kebawah kepada setiap warga negaranya (terdapat pada lirik menguatkan yang rapuh). Katarapuh disini menyimbolkan masyarakat kelas menengah ke bawah yang selalu di diskriminasi dari segi hukum. Retorika. ( Gaya Bahasa dan Citraan) Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” karya Najwa Shihab pada keseluruhannya datamemiliki lima belas jumlah gaya bahasa serta tuju jenis gaya bahasa yang terdiri dari dua personifikasi, lima hiperbola, satu tautologi, tiga simile, satu pleonasm, satu klimaks, dan dua paradoks, berikut penjelasannya:

Majas personifikasi (MS PFS) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa shihab Dengarlah nyanyi sunyiku Bait risauku Rindu terpendamku MJS PFS (01) “Dengarlah nyanyi sunyiku” yang memiliki makna bahwa pengarang merasa perihatin terhadap kondisi yang sedang terjadi di negri ini, namun ada sesuatu keinginan yang tidak tersampaikan, oleh karna itu pengarang menjadikan suasana sebagai media penyampaian dari rasa risau yang terpendam.

Majas pesonifikasi (MS PFS) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa shihab Menghalau awan mendung MJS PFS (01), “Menghalau awan mendung” yang memiliki makna bahwa pengarang mengajak (menghalau) melawan ketidakadilan yang sedang terjadi ketidakadilan dalam lirik ini digambarkan oleh kata (awan mendung) B.

Majas Hiperbola (MS HBL) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa shihab Menyala dalam hayatku (MJS HPBL, 01) “Menyala dalam hayatku” yang memiliki makna bahwa pengarang menegaskan terdapat kalimat “Menyala dalam hayatku” pesan yang mendalam yang ingin disampaikan oleh penulis yang menggebu-gebu atas sesuatu yang sedang terjadi.

Majas Hiperbola (MJS HPBL) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa shihab Merekahkan harapan Menepis kabut kelam (MJS HBL 03) “Merekahkan harapan” yang memiliki makna bahwa Pada lirik ini pengarang memberikan penekanan pada lirik “merekahkan harapan”, “menepis kabut kelam” yang bermaksud bahwa pengarang mengajak melawan segala ketidakadilan, dan penindasan.

Majas Hiperbola (MJS HBL) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Pekik menebal (MS HBL 04) “pekik menebal” yang memiliki makna bahwa pengarang menggunakan kalimat pekik menebal sebagai bentuk orasi anak bangsa

berorasi untuk memprotes masalah-masalah yang sedang terjadi di negeri.

Majas Hiperbola (MJS HBL) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Pagi pasti terkejar (MJS HPBL 04) “ pagi pasti terkejar” yang memiliki makna pada bait ini pengarang berharap akan negeri yang cerah, sejahtera dan humanis yang disimbolkan dengan kata pagi yang identik dengan keindahan, kesejukan dan kecerahan yang membuat rasa nyaman. • Majas

Hiperbola (MJS HBL) Lirik lagu “ seperti rahim ibu” karya Najwa Menjadi terang pagi Menjelma rahim ibu Menjadi terang pagi (MJS HBL 08)”menjadi terang pagi”yang memiliki makna pada bait ini pengarang mengharapkan negeri yang cerah damai aman dan (menjelma rahim ibu) pengarang juga mempunyai harapan yang setinggi-tingginya untuk kebaikan negeri ini C. Majas

Tautologi (MJS TLG) Lirik lagu “ seperti rahim ibu” karya Najwa Dukapadamu Luka padaku Saling lebur (MJS TLG 01) “Duka padamu” yang memiliki makna Pengarang menggunakan majas tautologi dalam lirik lagu “Duka padamu” ,“Luka padaku”, “Saling lebur ” Sebagai sebuah pernyataan pengulangan gagasan terhadap kerinduan terpendam pada bait sebelumnya yaitu pada kata ”Dengarlah nyanyi sunyiku”, “ Bait risauku”, Rindu terpendamku”.

Majas Simile (MJS SML) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Kemanusiaan itu Seperti terang pagi (MJS SML 02) “Kemanusiaan itu” yang memiliki makna Pengarang menggunakan kalimat seperti terang pagi untuk menganalogikan kehidupan manusia makna yang terkandung dalam lirik tersebut yaitu kemanusiaan ( sifat manusia) saling bahu membahu saling menghargai satu sama lain.

Majas Simile (MJS SML) Lirik lagu “ seperti rahim ibu” karya Najwa Seandainya negeriku Serupa rahim ibu (MJS SML 05) “Seandainya negeriku” yang memiliki makna Pengarang menggunakan kalimat

seandainya negeriku serupa rahim ibu untuk menganalogikan negeri ini, yang akan selalu kuat merawat kehidupan dengan kasih sayang.

Majas Simile (MJS SML) Lirik lagu “ seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Seandainya negeriku Serupa rahim ibu (MJS SML 06) “Seandainya negeriku” yang memiliki makna Pengarang menggunakan kalimat seandainya negeriku serupa rahim ibu untuk menganalogikan negeri ini, yang akan selalu kuat merawat kehidupan dengan kasih sayang. B. Majas Pleonasme (MJS PLM) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Niatkan, tinju terkepal (MJS PLM 04) “Niatkan tinju terkepal” yang memiliki makna Pengarang menggunakan kalimat tinju terkepal sebagai bentuk penegasan ataupun untuk memperkuat sifat ekspresif yang menegaskan pada sebuah pemaknaan ini pengarang menginginkan anak bangsa yang mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi teguh berjuang dengan aksi – aksinya. Majas klimaks (MJS KLM) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Terjang aral (MJS KLM 04) “Terjang aral” yang memiliki makna Dalam lirik ini pengarang menggunakan kalimat terjang aral sebagai bentuk pengarang menegaskan bahwa kita bisa melewati beberapa rintangan. Majas Paradoks (MJS PRD) Lirik lagu “ seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Merawat kehidupan Menguatkan yang rapuh Merawatkehidupan Menguatkan yang rapuh (MJS PRD 05) “Merawatkehidupan” yang memiliki makna pengarang menggunakan kalimat berlawanan atau bertentangan. Pada kalimat Merawat kehidupan “Menguatkan yang rapuh” Pada bait ini pengarang disini menyimbolkan masyarakat bahwa rakyat miskin yang selalu di diskriminasi dari segi hukum. • Majas Paradoks (MJS PRD) Lirik lagu “ seperti rahim ibu” karya Najwa Merawatkehidupan Menguatkan yang rapuh Merawatkehidupan Menguatkan yang rapuh

(MJS PRD 07) “Merawatkehidupan” yang memiliki makna pengarang menggunakan nan atau bertentangan. Pada kalimat Merawat kehidupan “Menguatkan yang rapuh” Pada bait ini pengarang disini menyimbolkan masyarakat bahwa rakyat miskin yang selalu di diskriminasi dari segi hokum. secara sederhana gaya bahasa di atas digolongkan menjadi tiga macam, yaitu majas perbandinga, majas penegasan, dan majas pertentangan. 1.Majas perbandingan, meliputi: pesonifikasi, simile, hiperbola. 2.Majas penegasan, meliputi: tautologi, plenasme, klimaks. 3. Majas pertentangan, meliputi: paradoks Hasil analisis penulis terhadap lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” karya Najwa Shihab terdapat pada keseluruhan jumlah data citraan memiliki enam belas yang memiliki beberapa jenis terdiri dari sembilan citraan prasaan, dua citraan penglihatan, satu citraan pendengaran, dan satu citraan gerak, Berikut penjelasannya a. Citraan Prasaan (CTR PSN)Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Dengarlah nyanyi sunyiku Bait risauku Rindu terpeddamku Menyala dalam hayatku Duka padamu Luka padaku Saling lebur Menghalau awan mendung (CTR PSN 01) Dengarlah “nyanyi sunyiku” yang memiliki makna dari bait pertama mengandung citraan perasaan, karena diinterpretasikan sebagai dimana pengarang lebih ingin mengekspresikan rasa atau prasaan kesunyian, prasaan rindu, rasa duka, rasa luka rasa keprihatinan terhadap kondisi yang sedang terjadi. • Citraan prasaan (CTR PSN) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Kemanusiaan itu (CTR PSN 02) “Kemanusiaan itu“ yang memiliki makna Pada bait kedua terdapat citraan prasa karena pada bait ini pengarang menginterpretasikan merasakan atau mengekspresikan rasa kemanusiaan (sifat manusia) saling tolong menolong. Citraan prasaan (CTR PSN) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab

Merekahkan harapan Menepis kabut kelimam (CTR PSN 03) “Merekahkan harapan“ yang memiliki makna pada bait ketiga terdapat citraan perasaan dimana pengarang menginterpretasikan menginginkan suatu harapan tekad dan optimis yang kuat untuk melawan ketidakadilan. • Citraan prasaan (CTR PSN) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Terjang aral Pagi pasti terkejar (CTR PSN 04) yang memiliki makna terjang aral (melewati beberapa rintangan) dan pagi pasti terkejar (demi negeri yang cerah dan sejahtera). •Citraan prasaan (CTR PSN) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Seandainya negriku Serupa rahim ibu (CTR PSN 05) “Seandainya negriku” yang memiliki makna dimana pengarang menginterpretasikan perasaan atau harapan setinggi-tingginya untuk kedamaian kesejahteraan negeri, serupa rahim ibu yang akan selalu merawat kehidupan dengan kasih sayang. •Citraan prasaan (CTR PSN) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Merawat kehidupan Menguatkan yang rapuh (CTR PSN 06) “Merawat kehidupan” yang memiliki makna dimana pengarang menginterpretasikan bahwa seharusnya negara harus memprioritaskan kesejahteraan masyarakat tanpa pandang bulu, dan negara juga harus menegakan hukum yang seadil-adilnya. •Citraan prasaan (CTR PSN) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Seandainya negriku Serupa rahim ibu (CTR PSN 07) “Seandainya negriku” yang memiliki makna dimana pengarang menginterpretasikan perasaan atau harapan setinggi-tingginya untuk kedamaian kesejahteraan negeri, serupa rahim ibu yang akan selalu merawat kehidupan dengan kasih sayang. •Citraan prasaan (CTR PSN) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Merawat kehidupan Menguatkan yang rapuh Merawat kehidupan Menguatkan yang rapuh (CTR PSN 08) “Merawat

kehidupan“ yang memiliki makna dimana pengarang menginterpretasikan bahwa seharusnya negara harus memprioritaskan kesejahteraan masyarakat tanpa pandang bulu, dan negara juga harus menegakan hukum yang seadil-adilnya. • Citraan prasaan (CTR PSN) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Menjelma rahim ibu Menjelma rahim ibu (CTR PSN 09) “Menjelma rahim ibu” yang memiliki makna dimana pengarang mengharapkan negeri yang cerah damai aman dan pengarang juga mempunyai harapan yang setinggi-tingginya untuk kebaikan negeri ini. Citraan Penglihatan (CTR PLT) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Seperti terang pagi (CTR PLT 02) “Seperti terang pagi” yang memiliki makna bahwa pengarang menginginkan terciptanya suatu kedamaian atau kerukunan di suatu negeri seperti terang pagi. • Citraan Penglihatan (CTR PLT) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Menjadi terang pagi (CTR PLT 09) “Menjadi terang pagi” yang memiliki makna penglihatan dimana pengarang menginterpretasikan bahwa pada bait ini pengarang mengharapkan negeri yang cerah damai aman dan pengarang juga mempunyai harapan yang setinggi-tingginya untuk kebaikan negeri ini Citraan Pendengaran (CTR PDN) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Pekik menebal (CTR PDN 04) “pekik menebal” yang memiliki makna bahwa pengarang mengiginkan atau mengajak dengan melakukan orasi-orasi memprotes ketidakadilan. Citraan Gerak (CTR GRK) Lirik lagu “seperti rahim ibu” karya Najwa Shihab Niatkan tinju terkepal (CTR GRK 04) “niatkan tinjun terkepal” yang bermakna dimana pengarang menginterpretasikan atau mengekspresikan gerak (tinju terkepal) pengarang mengajak untuk berorasi memprotes ketidakadilan

## KESIMPULAN

Bedasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “seperti rahim ibu” karya najwa shihab dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra disekolah, karena dari lirik lagu ini memuat beberapa karakter yang penuh akan muatan makna nasionalisme menunjukkan sebuah empati yang tinggi terhadap suatu kondisi yang sedang terjadi selain itu kondisi sosial dan jiwa nasionalisme yang wajib dimiliki oleh semua pelajar pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Adapun nilai karekter dalam pembelajaran puisi pada ranah satuan pendidikan menengah pertama (SMP) yaitu nilai religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, menghargai prestasi, peduli sosial, dan tanggung jawab. Adapun hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat secara teoretis yang berkaitan dengan masalah penelitian, teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat pula dijadikan sebagai landasan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

terimakasih kepada Universitas Muhamadiyah Lampung, (LP3M) Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu, Rektor Universitas Muhamadiyah Lampung Dr.Dalman,M.Pd, serta Rektor Universitas Muhamadiyah Jakarta.

## REFERENSI

- Dalman. 2018. Efektivitas Pembelajaran Bipamelalui Pendekatan Kontekstual Dalam Pemahaman Sastra lampung”Pepaccur”: Seminar Nasional Saga#2 (sastra, pedagogik, dan bahasa)
- Dalman, 2016, Menulis karya Ilmiah: Jakarta, Raja Grafindo Persada Al-

- Ma'ruf, Ali Imron. 2010. Stilistika, Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa. Solo: Cakra Books.
- Altenbernd, Lynd and Listie L. Lewis. 1970. A Handbook For The Study of Poerty. London: Collier Macmillan Ltd. .
- \_\_\_\_\_. 2002. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru. Crsytal,
- David. 2012. Spell It Out: The Singular Story Of English Spelling. Picador : Reprint Edition.
- Dada, S.A. 2012. A Pragma – Stylistic Analysis of John 3 : 6. Internasional Journal of English Linguistic. Volume (1), PP. 62-67.